

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh PDRB (X1), IPM (X2), TPT (X3) terhadap Jumlah Penduduk Miskin (Y) di Kabupaten Gresik, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. PDRB berkontribusi dalam mempengaruhi dan menurunkan Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Gresik hal ini dikarenakan PDRB di Kabupaten Gresik didukung oleh pertumbuhan-pertumbuhan dari sektor-sektor basis yang terus menyumbang, yaitu sektor industri, sektor penggalian dan pertambangan, sektor listrik, gas dan air bersih sehingga PDRB di Kabupaten Gresik mampu mempengaruhi dan menurunkan Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Gresik.
2. IPM berkontribusi dalam mempengaruhi dan menurunkan Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Gresik hal ini dikarenakan kualitas dari *Human Capital*, sadarnya masyarakat Kabupaten Gresik akan kualitas sumber daya manusia baik dibidang kesehatan, pendidikan, dan ekonomi membuat masyarakat Kabupaten Gresik memiliki kualitas yang baik, dari hal tersebut lah yang mendorong dalam pengurangan atau penurunan tingkat pengangguran, meningkatkan tenaga kerja ahli dan meningkatkan upah yang tinggi sehingga meningkatnya IPM di Kabupaten Gresik mampu untuk mempengaruhi dan menurunkan Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Gresik.

3. TPT tidak berkontribusi dalam mempengaruhi dan menurunkan Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Gresik hal ini dikarenakan masyarakat Kabupaten Gresik yang tidak bekerja atau menganggur tidak secara otomatis menjadi miskin karena masih ada anggota keluarga lain yang memiliki pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan minimum hidupnya dan mempertahankan keluarganya yang hidup di atas garis kemiskinan. Sehingga meningkatnya pengangguran tidak berpengaruh dalam menambah Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Gresik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas , maka berikut ini beberapa saran sebagai bahan pertimbangan :

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Gresik, hendaknya dapat lebih memperhatikan masyarakat yang berada dibawah garis kemiskinan dengan mengadakan pembangunan yang umumnya mereka butuhkan serta memberikan lapangan pekerjaan bagi tenaga kerja produktif yang masih menganggur sehingga tenaga kerja tersebut dapat memperoleh penghasilan untuk meningkatkan kualitas hidupnya, dengan demikian maka akan mengurangi jumlah penduduk miskin.
2. Bagi peneliti berikutnya, disarankan agar dapat menambah variabel yang disesuaikan dengan kondisi Kabupaten Gresik serta menambah periode yang lebih panjang sehingga dapat memperoleh hasil yang representatif.